BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat non eksperimental yaitu penelitian dengan desain deskriptif observasional. Data diambil berdasarkan observasi, wawancara dan rekam medik pasien Prolanis di Puskesmas Bringin Kabupaten Semarang untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi saat ini dari responden.

B. Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Puskesmas Bringin Kabupaten Semarang, yaitu pada pelayanan program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

   Populasi adalah kumpulan individu yang berada di satu tempat dengan karakter sama. Populasi penelitian ini adalah pasien yang tergabung dalam program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Bringin pada periode pengambilan data, yaitu bulan Agustus sampai Oktober 2024 sebanyak 255 pasien.

2. Sampel

   Sampel adalah bagian dari keseluruhan objek atau populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Adapun penelitian ini

menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan yang sederhana (Sugiyono, 2020). Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N\ (e)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (10%).

Berdasarkan rumus tersebut maka perhitungan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut ;

$$n = \frac{N}{1 + N\ (e)^2}$$

$$n = \frac{255}{1 + 255\ (10\%)^2}$$

$$n = \frac{255}{1 + 255\ (0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{255}{1 + 255\ (0{,}01)}$$

$$n = \frac{255}{3{,}55}$$

n = 71,8 pasien dibulatkan menjadi 80 pasien

Jenis sampling dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *insidental sampling* yaitu dengan mengambil sampel siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti, jika dianggap cocok sebagai sumber data. Sampel pada penelitian ini adalah pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi
    1) Pasien Prolanis dengan rentang usia 24-85 tahun yang terdaftar di Puskesmas Bringin Kabupaten Semarang.
    2) Pasien dengan diagnosis penyakit kronis yang termasuk dalam Prolanis, seperti hipertensi atau diabetes mellitus.
    3) Pasien dengan diagnose PKV atau memiliki riwayat PKV.
    4) Pasien yang memiliki data kesehatan lengkap dan dapat diakses (rekam medis atau hasil pemeriksaan laboratorium).
b. Kriteria Eksklusi
    1) Pasien Prolanis yang memiliki data kesehatan tidak lengkap atau di rujuk ke rumah sakit lain.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan identifikasi variable secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati untuk memungkinkan peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek. Definisi operasional digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa, sehingga variabel

tersebut bersifat spesifik dan terukur. Penelitian dapat mengumpulkan data untuk memperkuat penelitian dengan berbagai instrument berupa survei, wawancara, observasi atau gabungan keseluruhan (Ismail Nurdin, 2019).

1. PKV adalah penyakit jantung dan pembuluh darah yang diderita oleh Pasien Prolanis di Puskesmas Bringin Kabupaten Semarang berdasarkan gejala-gejala penyakit yang diderita.
2. Umur responden yang dihitung dari saat lahir sampai sekarang.
3. Jenis kelamin adalah kategori biologis yang menunjukkan status seseorang sebagai laki-laki atau perempuan.
4. Pekerjaan adalah jenis kegiatan utama yang menggunakan waktu terbanyak responden atau pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar
5. Obesitas adalah keadaan penumpukan lemak yang didasarkan pada perhitungan BMI atau perbandingan antara berat badan (kg) dan tinggi badan (m^2). Perhitungan BMI >25,0 kg/ m^2.
6. Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah >140/90 mmHg menurut klasifikasi JNC VIII dengan riwayat konsumsi obat antihipertensi dan berdasarkan diagnosis dari dokter.
7. Diabetes Melitus adalah peningkatan kadar GDP >126 mg/dl atau GDPP >200 mg/dl dengan riwayat konsumsi obat antidiabetes dan berdasarkan diagnosis dari dokter.

8. Dislipidemia adalah peningkatan kadar kolesterol total (TC) > 200 mg/dl, trigliserida (TG) >150 mg/dl, HDL-c <40 mg/dl dan LDL-c >130 mg/dl yang tercatat dalam rekam medis pasien
9. Kebiasan merokok yang dilakukan responden lebih dari 10 batang per hari.
10. Kebiasaan minum alkohol yang dilakukan responden > satu kali setiap hari dalam berbagai jenis minuman alkohol dengan dosis > 10 gr/hari.
11. Riwayat keluarga adalah penilaian adanya anggota keluarga yang pernah atau menderita penyakit kaediovaskular dan memiliki hubungan garis keturunan secara langsung.
12. Aktivitas fisik adalah kegiatan yang dilakukan responden dilihat dari jenis aktivitasnya dan lama kegiatan dalam hitungan banyaknya frekuensi perminggu.
13. Riwayat obat adalah daftar obat-obatan yang pernah dikonsumsi atau sedang dikonsumsi oleh responden, yang memiliki potensi mengingkatkan resiko PKV.

E. Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah Lembar Pengambilan Data (LPD) yang berisi beberapa data berikut:

a. Data Diri Pasien

LPD yang berupa pengumpulan data diri responden untuk mengetahui informasi karakteristik sosiodemografis dari responden, biasanya mencakup usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan infromasi lain tentang latar belakang responden. LPD ini berada di awal pertanyaan untuk mendapatkan profil responden sebagai gambaran.

b. Daftar Faktor Resiko Kardiovaskular

LPD yang berisi daftar faktor resiko kardiovaskular dirancang untuk mengumpulkan data-data yang dapat mengidentifikasi faktor yang meningkatkan resiko PKV pada responden mencakup pertanyaan mengenai riwayat kesehatan responden.

c. Daftar Riwayat Obat

LPD yang berisi kumpulan data untuk mengidentifikasi dan mencatat informasi tentang riwayat penggunaan obat yang digunakan responden selama jangka waktu tertentu.

2. Prosedur Penelitian

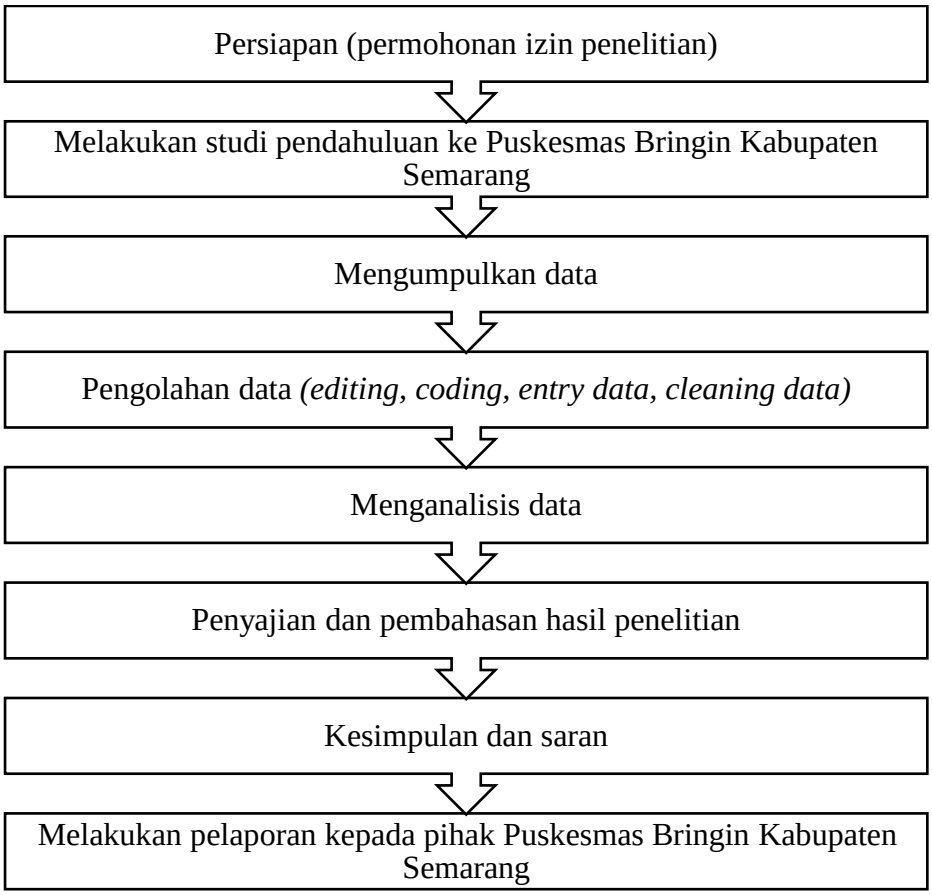

Gambar 3 1. Prosedur Penelitian

F. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Komite Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor 103/KEP/EC/UNW/2024, sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan prinsip etika penelitian yang berlaku. Hal yang terkait dengan etika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian (*Informed Concent*)

   Responden akan diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur, serta potensi risiko penelitian. Jika subjek setuju untuk berpartisipasi, akan

menandatangani lembar persetujuan. Namun, jika subjek tidak bersedia, maka hak itu harus di terima dan dihormati.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

   Dalam pengumpulan data, identitas responden tidak akan dicantumkan pada formulir penelitian atau laporan hasil penelitian. Setiap data yang diperoleh hanya akan dikodefikasi agar tidak dapat dikaitkan dengan individu tertentu, sehingga menjaga anonimitas partisipan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

   Seluruh data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini. Data akan disimpan dengan baik dan hanya dapat diakses oleh peneliti yang berwenang. Informasi yang bersifat pribadi tidak akan dipublikasikan atau disebarluaskan dalam bentuk yang dapat mengungkap identitas responden.

G. Pengolahan Data

Pada pengolahan data dari LPD, setelah semua data diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Editing* yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh dari LPD. Tahap ini dimulai dengan penelitian data mentah terlebih dahulu, kemudian memeriksa kebenaran data dan mengeliminasi data yang tidak memenuhi kriteria.
2. *Coding* yaitu pemberian kode numerik (angka) terhadap data dengan beberapa kategori.

3. *Entry data* yaitu memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam database computer kemudian dibuat distribusi sederhana atau tabel.
4. *Cleaning data* yaitu memeriksa kembali data yang sudah di*entry* apakah ada kesalahan atau tidak, membuang data yang sudah dipakai. Peneliti memperbaiki atau menghapus data yang tidak akurat, tidak lengkap, rusak, duplikat, atau tidak relevan dari suatu kumpulan data.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

   Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, bentuk analisis univariat adalah distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Adapun rumus distribusi frekuensi yaitu $P = \frac{x}{n}$ x 100% dengan keterangan sebagai berikut:

   P : Presentase; x : Jumlah total responden sesuai kategori; n : Jumlah sampel

2. Analisis Bivariat

   Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini dievaluasi terkait hubungan faktor resiko dengan kejadian PKV. Digunakan instrument SPSS menggunakan Teknik statistik dengan uji *Correlation rank spearman.* Rumusan hipotesis penelitian :

a. H0 = tidak ada hubungan antara faktor resiko dengan kejadian PKV.

b. H1 = ada hubungan antara faktor resiko dengan kejadian PKV.

Teknik pengambilan Keputusan :

a. Jika nilai Asym Sig. (2-sided) < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima

b. Jika nilai Asym Sig. (2-sided) > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak